SIKAP PEMUDA KARANG TARUNA TERHADAP ANJURAN PEMERINTAH DALAM MENGHADAPI COVID-19 DI DESA WONOREJO KECAMATAN POLOKARTO KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2020

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan jenjang Pendidikan Strata I pada
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

LATIF ARDHI PRABOWO

A220150019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021

HALAMAN PERSETUJUAN

SIKAP PEMUDA KARANG TARUNA TERHADAP ANJURAN PEMERINTAH DALAM MENGHADAPI COVID-19 DI DESA WONOREJO KECAMATAN POLOKARTO KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2020

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

LATIF ARDHI PRABOWO
A220150019

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si
NIDN 0611046101

HALAMAN PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

SIKAP PEMUDA KARANG TARUNA TERHADAP ANJURAN PEMERINTAH DALAM MENGHADAPI COVID-19 DI DESA WONOREJO KECAMATAN POLOKARTO KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2020

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Latif Ardhi Prabowo

A220150019

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada hari Rabu Tanggal 16 Juni 2021

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Ahmad Muhibbin, MSi (.....)
   (Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si (.....)
   (Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Sri Gunarsih, S.H., M.H (.....)
   (Anggota II Dewan Penguji)

Surakarta, 16 Juni 2021

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIK. 196001071991031002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ketidakbenarandalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 26 November 2020

Penulis

Latif Ardhi Prabowo

A220150019

SIKAP PEMUDA KARANG TARUNA TERHADAP ANJURAN PEMERINTAH DALAM MENGHADAPI COVID-19 DI DESA WONOREJO KECAMATAN POLOKARTO KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2020

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan sikap Pemuda Karang Taruna terhadap anjuran pemerintah dalam menghadapi *Covid-19* di Desa Wonorejo Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian yang berupa wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah Pemuda Karang Taruna Desa Wonorejo Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo yang berjumlah 331 orang dan sampel 31 orang. Validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *correlation product moment* dari *pearson.* Reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji validitas angket dinyatakan valid dengan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05. Pada uji reliabilitas di dapat hasil 0,696. Hasil penelitian menunjukkan bahwa $r_{alpha} > r_{tabel}$. Hal ini menunjukkan berarti uji validitas angket dan uji reliabilitas dinyatakan telah terpenuhi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan sikap Pemuda Karang Taruna kepada masyarakat sesuai dengan anjuran Pemerintah dalam menghadapi *Covid-19* dilakukan peneliti melalui angket yang diberikan kepada Pemuda Karang Taruna untuk diuji validitas dan reliabilitas sesuai dengan angket yang telah di isi Pemuda Karang Taruna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) penanaman sikap tanggung jawab Pemuda Karang Taruna kepada masyarakat terhadap anjuran Pemerintah dalam menghadapi *Covid-19* di Desa Wonorejo Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020, meliputi a) Pemuda Karang Taruna menyikapi anjuran Pemerintah dalam menghadapi *Covid-19* salah satunya adalah penerapan protokol kesehatan, b) Pemuda Karang Taruna bekerja sama dengan puskesmas setempat untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang terdampak *Covid-19*, c) Pemuda Karang Taruna melaksanakan kegiatan bersama masyarakat setempat untuk memberikan bantuan yang berupa kebutuhan pokok bagi masyarakat yang terdampak *Covid-19*. 2) kendala yang ditemui, meliputi: a) Kurangnya kesadaran masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan, b) Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan, c) Kurangnya kepedulian sosial masyarakat terhadap masyarakat yang terdampak *Covid-19.*

Kata Kunci: sikap, pemuda, dan *covid-19.*

Abstract

This study aims to describe the attitude of youth youth organizations towards government recommendations in dealing with Covid-19 in Wonorejo Village, Polokarto District, Sukoharjo Regency. The type of research using qualitative and

quantitative research methods while data collection using research instruments in the form of interview, observation, and questionnaires. The population in this study were 331 youth youths from Wonorejo Village, Polokarto District, Sukoharjo District and 31 samples. Analysis of the validity test data using product moment correlation. Reliability using cronbach's alpha formula. The results showed that the validity test of the questionnaire was declared valid with $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ at significance level of 0,05. The reliability test results in 0,696. The results showed that $r_{alpha} > r_{tabel}$. This show that there is an attitude of youth-youth groups to society in accordance with government recommendations in dealing with Covid-19 which wa carried out by reseasrches given to youth youth organization. The result showed that: 1) planting the responsibility attitude of youth youth organization to the community towards government recommendations in dealing with Coviod-19 in Wonorejo Viloloage, Polokartyo Sub-distric, Sukoharjo district in 2020, including: a) youth youth organizations respond to government recommendations in dealing with Covid-1, one of which is the application of helath protocols, b) youth youth organizations work with local health centers to provide health services for communities affected by Covid-19, c) youth youth organizations carry out joint activities local communities to provide assistance in the form of basic needs for people affected by Covid-19. 2) constraints encountered include: a) lack of public awareness with the application of helath protocols, b) lack of public awareness in maintaining environmental helath and cleanliness, c) lack of social care for people affected by Covid-19.

Keywords: attitude, youth, covid-19.

1.PENDAHULUAN

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus SARS-COV-2, pertama kali diidentifikasi di kota Wuhan, di provinsi Hubei China pada Desember 2019. *Covid-19* telah menyebar ke berbagai Negara di Dunia, termasuk Indonesia. Jumlah kasus positif virus Corona (*Covid-19*) di Indonesia terus bertambah.

Covid-19 sebelumnya dikenal sebagai Novel 2019. Novel Coronavirus (2019-nCoV) penyakit pernapasan, sebelumnya Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan nama resmi sebagai *Covid-19* pada bulan Februari 2020. WHO menjelaskan Coronavirus menjadi bagian dari keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit yang terjadi pada hewan ataupun manusia.

Manusia yang terjangkit virus tersebut akan menunjukkan tanda-tanda penyakit infeksi saluran pernapasan mulai dari flu sampai yang lebih serius, seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiretory*

Syndrome (SARS) atau sindrom pernapasan akut berat. Coronavirus sendiri jenis baru yang ditemukan manusia sejak muncul di Wuhan, China pada Desember 2019 dan diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2) sehingga, penyakit ini disebut dengan coronavirus Sisease-2019 (*Covid-19*).

Covid-19 menjadi nama resmi dari penyakit yang disebabkan oleh virus Corona yang berasal dari Wuhan, China. Singkatan *Covid-19* juga memiliki rincian seperti "Co" berarti Corona, "vi" mengacu ke virus, "d" untuk diseases, dan 19 merupakan tahun wabah penyakit pertama kali di identifikasi pada 31 Desember 2019. Di Indonesia sendiri, virus tersebut mulai menjadi kepanikan masyarakat, karena awal Maret 2020, Pemerintah mengumumkan dua orang warga Negara Indonesia yang positif terjangkit virus Corona yang kemudian disebut *Covid-19.*

Penyebarannya yang cepat mengakibatkan beberapa daerah di Indonesia menjadi rawan. Penanganan *Covid-19* yang dilakukan oleh Pemerintah juga sangat beragam, seperti memberhentikan sementara aktivitas masyarakat termasuk persekolahan sampai pemberlakuan KLB (Kejadian Luar Biasa). Begitu juga dengan di wilayah Sukoharjo sendiri yang sekarang ini semakin bertambahnya masyarakat yang positif *Covid-19.*

Kabupaten Sukoharjo merupakan daerah terdampak *Covid-19* tertinggi di Jawa Tengah. Kabupaten Sukoharjo sendiri merupakan daerah yang termasuk berada di zona merah, sehingga jalan akses masuk desa banyak yang di tutup dengan portal dengan tujuan untuk mengantisipasi penyebaran *Covid-19*. Pemerintah juga menghimbau agar masyarakat tetap berada di rumah karena *Covid-19* menyebar dengan sangat cepat, sehingga tempat-tempat umum juga diberlalukan *social distancing* (jaga jarak) dan juga melakukan penyemprotan disinfektan di tempat-tempat umum, dengan adanya penelitian ini diharapkan pemuda Karang Taruna Desa Wonorejo Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo mempunyai sikap tanggung jawab terhadap anjuran Pemerintah dalam menghadapi *Covid-19.*

Sikap Pemuda Karang Taruna Desa Wonorejo Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo terhadap anjuran Pemerintah dalam menghadapi *Covid-19* sangat kurang diperhatikan bahkan sikap Pemuda juga tidak peduli terhadap anjuran Pemerintah tersebut dengan tidak adanya portal pembatas di sebagian Desa yang mengakibatkan banyak masyarakat yang keluar masuk rumah untuk menuju ketempat kerumunan seperti pasar. Hal itu membuat sebagian Desa menjadi berstatus zona merah. Sikap peduli yang masih kurang menjadikan Pemerintah membuat aturan-aturan baru agar pemuda masyarakat menjadi sadar akan pentingnya selalu menjaga kesehatan dan menjaga lingkungan agar *Covid-19* tidak menyebar.

Pemuda Karang Taruna Desa Wonorejo Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo hendaknya mempunyai sikap kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat sesuai dengan anjuran Pemerintah dalam menghadapi *Covid-19*, karena sudah banyak masyarakat yang positif *Covid-19*. Hal itu dapat dijadikan pembelajaran bagi Pemuda dan masyarakat akan pentingnya menjaga diri sesuai dengan anjuran Pemerintah tersebut. Maka dengan adanya anjuran Pemerintah dalam menghadapi *Covid-19* tersebut sikap Pemuda harus menjadi lebih baik lagi dan mempunyai nilai kemanusiaan yang ada di masyarakat dengan memberikan bantuan-bantuan berupa sembako bagi masyarakat yang memiliki perekonomian rendah, sehingga dengan begitu masyarakat tidak perlu pergi ke tempat kerumunan sehingga bisa menjaga diri dari *Covid-19.*

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. . Sugiyono (2012: 9) mengemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berkandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana penelitian adalah sebagai instumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif dan kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Validitas instrumen dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS *versi 16.0 for windows*. Penelitian ini terdapat 31 responden. Angket yang

digunakan akan diberi perlakuan, maka perlu diujikan terlebih dahulu pada Pemuda Karang Taruna di dukuh lain untuk validitas.

Reliabilitas instrumen dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pernyataan selalu konsisten. Koefisien reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan oleh responden.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-langkah pada penelitian ini dengan memberikan angket. Tahap awal bertujuan untuk mengetahui sikap pemuda karang taruna terhadap anjuran Pemerintah dalam menghadapi *Covid-19* dengan memberikan angket kepada pemuda karang taruna yang berjumlah 8 item pernyataan. Tahap kedua dalam penelitian yaitu menganalisis hasil dari angket tersebut dengan dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Angket yang sudah diisi oleh reponden kemudian dianalisis untuk mengetahui data tersebut valid atau tidak. Hasil angket yang valid selanjutnya akan digunakan data penelitian. berdasarkan skor angket yang sudah diperoleh, akan dipaparkan secara umum mengenai data hasil penelitian. Rincian data diolah menggunakan SPSS *versi 16.0. for windows* sebagaimana tabel perolehan berikut:

Tabel 1 Data Hasil Penelitian

N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviasi	Variance
31	16.00	14.00	30.00	22.6129	4.66674	21.778

Sikap Pemuda Karang Taruna terhadap anjuran Pemerintah dalam menghadapi *Covid-19* dengan mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan atau penyuluhan kepada masyarakat terkait pencegahan penyebaran *Covid-19*. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan hasil yang diperoleh dari penelitian. sikap Pemuda Karang Taruna terhadap anjuran Pemerintah dalam menghadapi *Covid-19* dengan mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan

memberikan pendidikan kesehatan atau penyuluhan kepada masyarakat terkait pencegahan penyebaran *Covid-19*. Masyarakat lebih disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan dalam mendukung program Pemerintah untuk penanggulangan wabah *Covid-19.*

Protokol kesehatan seperti memakai masker, sering cuci tangan, dan menghindati kerumunan sudah terlihat dilaksanakan dengan disiplin. Monitoring dibantu oleh karang taruna untuk memastikan kebiasaan baru ini terus dilaksanakan dengan disiplin tinggi. Sehubungan dengan kondisi pandemi *Covid-19*, maka sosialisasi terhadap masyarakat akan pola hidup bersih dan sehat sangat perlu untuk dilakukan, disamping itu untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bagaimana menjaga imunitas tubuh juga sangat penting karena pandemi *Covid-19* hingga saat ini belum dapat diatasi dengan obat ataupun dengan pemberian vaksin.

Pemberian pemahaman kepada masyarakat untuk masalah tersebut akan lebih mengena dikarenakan kemampuan mereka untuk memahami ilmu baru akan lebih mudah. Tindakan pencegahan *Covid-19* yang bisa dilakukan oleh masyarakat yaitu dengan menjaga ventilasi dirumah agar sinar matahari bisa masuk dan bisa menghancurkan virus. Penyebaran *Covid-19* dapat dicegah secara berhasil bila ditaati oleh Pemuda Karang Taruna dan masyarakat. *Social distancing* bukanlah suatu aturan mengikat karena saling menjaga jarak interaksi hanyalah sebatas himbauan Pemerintah kepada masyarakat yang tidak ada sebuah sanksi bagi seseorang yang melanggar aturan tersebut.

Pemerintah hanya berharap pada kesadaran masyarakat seperti menerapkan solidaritas guna menjaga perekonomian, keamanan, kebersihan, kepatuhan dan ketaatan, kesehatan, kekeluargaan didalam lingkungan masyarakat. Pentingnya suatu arti dikatakan terbebas dari wabah *Covid-19* dengan Negara menganggap penting penyakit ini dan serius untuk benar-benar terbebas dari wabah *Covid-19*, masing paradigma dan memiliki pendangan bagaimana menghadapi suatu kasus yaitu wabah penyakit menular yang mengakibatkan penderitaan, segala sumber Negara termasuk segala sistem kesehatannya faktanya menciptakan masyarakat yang kuat dan kebal terhadap wabah penyakit dan selalu berupaya dinamis dalam

menghadapi pandemi *Covid-19*. Kesadaran masyarakat terhadap upaya strategi pemerintah bisa dibangu melalui: (a)Upaya Pemerintah kepada masyarakat dengan membanjiri informasi mengenai pentingnya ber *social distancing* dan bahaya *Covid-19*. (b) Selalu melibatkan komponen bangsa disertai adanya usaha khusus pemerintah yang akan memberikan evaluasi. (c)Kepercayaan masyarakat pada Pemerintah dengan memberikan informasi yang bersifat transparan atau terbuka.

Sebagian masyarakat dengan kondisi ekonomi memperihatinkan untuk sementara terbantu secara materi. Hal ini bersifat sementara, oleh karena itu dalam usaha berkesinambungan untuk memberikan bantuan, maka dalam penyuluhan Pemuda Karang Taruna kepada masyarakat yang lebih mampu untuk lebih memperhatikan kondisi terkena dampak ekonomi akibat *Covid-19*. Kepedulian masyarakat baik secara materi maupun nonmateri menambah semangat masyarakat untuk terus bertahan dan berjuang melawan *Covid-19*.

Pemuda Karang Taruna bersama masyarakat mulai berfikir efisien dan kreatif dalam upaya meminimalisir dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh wabah *Covid-19*. Sifat hidup yang tidak boros dan mau membantu sesama sangat dibutuhkan pada saat pandemi *Covid-19*. Ide dan kreativitas dalam menyikapi situasi pandemi *Covid-19* ini juga memegang peranan penting.

Contoh penerapan pangan mandiri dengan memanfaatkan ruang dan pekarangan dirumah masing-masing, baik itu sayuran, ikan, atau ternak ayam. Skala rumah tangga bisa diterapkan untuk meningkatkan ketahanan pangan keluarga. Berdasarkan hasil tersebut penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siska Adi (2013) peran Karang Taruna dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di Desa Bangsri Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2013. Penelitian ini mengemukakan bahwa kepedulian sosial Pemuda sangat diharapkan oleh masyarakat karena Pemuda merupakan penerus generasi bangsa yang mempunyai jiwa kemanusiaan dan kepedulian sosial yang tinggi.

Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian Riyady Aji Pamungkas (2017) partisipasi Pemuda Karang Taruna Desa Ambarwinangun dalam

menumbuhkan karakter tanggung jawab dan karakter peduli lingkungan guna menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih. Penelitian ini mengemukakan bahwa partisipasi Pemuda melalui program karang taruna sangatlah penting, karena Pemuda Karang Taruna memiliki sikap tanggung jawab antar sesama manusia dengan melalui kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat. penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket dan observasi sebagai alat pengumpulan data penelitian.

4.PENUTUP

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan pada Pemuda Karang Taruna terhadap anjuran Pemerintah dalam menghadapi *Covid-19* di Desa Wonorejo Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo adalah sebagai berikut: (1)Pemuda Karang Taruna menyikapi anjuran Pemerintah dalam menghadapi *Covid-19* salah satunya adalah penerapan protokol kesehatan. Oleh karena itu, Pemuda Karang Taruna menyikapi masyarakat yang kurang menyadari akan pentingnya menjaga kesehatan dengan mengadakan sosialisasi dan penyuluhan akan pentingnya selalu menjaga kesehatan Selain itu, Pemuda Karang Taruna juga mempunyai taanggung jawab terhadap masyarakat dengan memberikan nasihat kepada masyarakat yang tidak menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran Pemerintah. (2) Pemuda Karang Taruna bekerja sama dengan Puskesmas setempat untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang terdampak *Covid-19*. Pemuda Karang Taruna mempunyai sikap tanggung jawab untuk melakukan kegiatan di masyarakat dengan mengadakan rumah karantina. Pemuda Karang Taruna bersama dengan aparatur Desa memberikan masker gratis kepada masyarakat agar masyarakat menyadari akan pentingnya menjaga kesehatan dengan selalu menerapkan protokol kesehatan. Pemuda Karang Taruna bekerja sama dengan masyarakat setampat untuk selalu menjaga lingkungan agar menjadi Desa yang bersih dan sehat. (3)Pemuda Karang Taruna melaksanakan kegiatan bersama masyarakat setempat untuk memberikan bantuan yang berupa kebutuhan pokok bagi masyarakat yang terdampak *Covid-19*

sehigga dengan terdampaknya *Covid-19* perekonomian menjadi sulit karena situasi dan kondisi sekarang ini di masa pandemi *Covid-19*.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, Siska. 2013. "Peran Pemuda Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat di Desa Bangsri Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2013". *Skripsi S-1* (http://eprints.ums.ac.id/25126) Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses pada hari Senin tanggal 26 Oktober 2020 pukul 19.30 WIB.

Aji Pamungkas, Riyady. 2017. "Partisipasi Pemuda Karang Taruna Desa Ambarwinangun Dalam Menumbuhkan Karakter Tanggung Jawab dan Karakter Peduli Lingkungan Guna Menciptakan Lingkungan yang Sehat dan Bersih". *Skripsi S-1* (http://eprints.ums.ac.id/58133) Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakart. Diakses pada hari Senin tanggal 26 Oktober 2020 pukul 20.15 WIB.

Elder Jr, G. H. Conger, R.D, Foster, E, M, & Ardelt, M. 1992. *Families under economic pressure*. Journal of Family Issues, 13(1), 5-37.

Leinonen, J. A, Solantaus, T. S. & Punamaki , R. L. 2002. "The Specific mediating paths between economic hardship and the quality of parentin". *International journal of behavioral development*, 26(5), 423-435.

Robila, M.,& Krishnakumar, A. 2005. "Effect of economic pressure on marital conflict in Romania". *Journal of Family Psychology, 19(2), 246.* https://doi.org/10.1037/0893-3200.19.2.246. Diakses pada hari sabtu tanggal 24 Oktober 2020 pukul 09.30 WIB.

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wiersman, 1999. *Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.